

STRATEGI REKRUTMEN DAN SELEKSI UNTUK MENUNJANG PERSIAPAN KERJA BAGI PESERTA PELATIHAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) – BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KABUPATEN BOGOR

Moch. Sarif Hasyim¹, Bambang Wardoyo², Hartanto³, Dony Firman Santosa⁴, Athira Setira Adil⁵, Ni Luh Putu Nia Anggraeni⁶, Muh. Eko Abrian Kusuma⁷, Don Gusti Rao⁸, Adi Masliardi⁹, Doni Mardiyanto¹⁰, Devi Nurvita Ardianti¹¹, Rachma Maulida Dyfa¹², Santa Feronika Br Sembiring¹³

Prodi D-III Manajemen Sumber Daya Manusia, Politeknik Ketenagakerjaan^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}

E-mail: sarifhasyim@polteknaker.ac.id¹, bamwar@polteknaker.ac.id²,
hartanto@polteknaker.ac.id³, donyfirman@polteknaker.ac.id⁴, athirasetira@polteknaker.ac.id⁵,
niaanggraeni@polteknaker.ac.id⁶, abriankusuma@polteknaker.ac.id⁷,
dongusti@polteknaker.ac.id⁸, adimasliardi@polteknaker.ac.id⁹,
donimardiyanto@polteknaker.ac.id¹⁰, devik3@polteknaker.ac.id¹¹,
maulidadyfarachma@polteknaker.ac.id¹², feronikasembiring02@polteknaker.ac.id¹³

Abstract

Bogor Regency is among the top three regions with the highest unemployment rate in West Java Province after Bogor City and Cimahi City (Open Unemployment Rate / TPT data released by BPS West Java Province as of August 2022). Therefore, efforts are needed to reduce the unemployment rate. The importance of job preparation for trainees requires an appropriate approach in the recruitment and selection process to ensure the suitability of participants with the programs offered. The purpose of implementing this community service is to increase participants' knowledge and skills in making job application letters and ATS CVs, improve skills in taking psychological tests and interview techniques, improve skills in building leaderless group discussions and equip soft skills to support job preparation. The method of implementation is through training which includes lecture, simulation, discussion and practice methods so that participants really understand and are able to apply well. The participants of the community service program consisted of 41 participants from the Bogor Regency Job Training Center (BLK). The results obtained from community service activities are an increase in the participants' understanding and skills in making CVs, application letters, taking psychological tests, conducting interviews, FGDs and soft skills. This is reinforced by the positive response and satisfaction level of the participants as well as the increase in post test scores.

Keywords: Recruitment, Training, Skills, Job Selection

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, pasal 5 menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kecerdasan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi disebut sebagai pengabdian kepada masyarakat. Universitas berpartisipasi aktif dalam mendorong kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian, serta dengan industri, bisnis, dan masyarakat.

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Bogor merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati Bogor dalam melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang ketenagakerjaan dan

transmigrasi. Salah satu unit yang berada di bawah koordinasi Disnaker Kabupaten Bogor adalah Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bogor. Adapun tugas dan fungsinya yaitu penyusunan perencanaan program pelatihan, perekrutan dan seleksi peserta pelatihan, penyelenggaraan program pelatihan dan pelayanan informasi pelatihan. Beberapa program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK kabupaten Bogor adalah autocad, permesinan bubut, mekanik sepeda motor, las, desain komputer dan pengoperasian komputer dasar. BLK Kabupaten Bogor menyediakan bekal kompetensi teknis (hard skill) bagi peserta pelatihan baru, karyawan, dan pekerja yang berpotensi atau telah di-PHK melalui program pelatihan vokasi tiga skill, yaitu skilling, upskilling, dan reskilling. Selain itu, peserta pelatihan juga diberi sertifikat kompetensi untuk memastikan kompetensi kerja yang berkualitas tinggi. Diharapkan bahwa pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi akan menghasilkan tenaga kerja bersertifikat yang berkualitas.

Pencari kerja dapat mencapai pekerjaan yang mereka impikan dengan memiliki kompetensi dan sertifikasi. Namun, pencari kerja juga harus memahami proses rekrutmen dan seleksi agar mereka dapat mempersiapkan diri dan menerima penawaran kerja. Oleh karena itu, setiap pencari kerja harus memperhatikan metode ini mulai dari membuat CV yang baik, menulis surat lamaran pekerjaan yang baik, memahami psikotes kerja, dan mempersiapkan wawancara kerja.

Pemilihan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Disnaker Kabupaten Bogor dan lebih tepatnya di UPT BLK Kabupaten Bogor karena wilayah Kabupaten Bogor termasuk dalam 3 besar daerah dengan angka pengangguran tertinggi di Provinsi Jawa Barat setelah Kota Bogor dan Kota Cimahi (data Tingkat Pengangguran Terbuka / TPT yang dirilis BPS Provinsi Jawa Barat per Agustus 2022). Kemudian, data BPS mengenai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Jawa Barat pada Agustus 2022 tercatat 66,15 persen, mengalami kenaikan 1,20 persen dibandingkan Agustus 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka prodi D-III Manajemen Sumber Daya Manusia, Politeknik Ketenagakerjaan (Politeknaker) bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Strategi rekrutmen dan seleksi untuk menunjang persiapan kerja bagi peserta pelatihan Unit Pelaksana Teknis (UPT) - Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bogor”.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Strategi rekrutmen dan seleksi untuk menunjang persiapan kerja ditujukan untuk peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bogor baik yang statusnya masih dalam proses pelatihan maupun yang sudah menjadi alumni berjumlah 41 orang. Peserta yang sudah mendaftar berasal dari jurusan las, otomotif, bangunan, perhotelan dan komputer

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Koordinasi dan pembagian kerja tim

Koordinator tim PkM melakukan koordinasi dan pembagian kerja, melakukan identifikasi awal, wawancara awal dengan ketua BLK Kabupaten Bogor mengenai permasalahan yang terkait dengan rekrutmen kerja dan masalah pengangguran.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di BLK Kabupaten Bogor dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah

Menurut Wina Sanjaya (2006: 147), metode ceramah adalah pendekatan untuk menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dengan menyampaikan materi secara lisan atau secara langsung kepada siswa. Setiap pemateri menyampaikan materi diawali

dengan ceramah, memberikan penjelasan secara lisan mengenai konsep dasar/pengertian CV dan surat lamaran kerja, psikotes, Teknik Wawancara dan LGD (Leaderless Group Discussion).

b. Metode Simulasi

Menurut Djamarah (2006), metode simulasi adalah cara mengajarkan pelajaran dengan menunjukkan atau menunjukkan kepada siswa proses, situasi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari; metode ini biasanya disertai dengan penjelasan lisan. Para pemateri akan memberikan simulasi dalam penjelasan materi agar mudah dipahami peserta pelatihan.

c. Metode Praktikum

Hegarty-Hazel, seperti dikutip Lazarowitz dan Tamir (1994), mendefinisikan praktikum sebagai jenis kerja praktek yang dilakukan dalam lingkungan yang disesuaikan dengan tujuan agar peserta terlibat dalam pengalaman belajar yang direncanakan dan berinteraksi dengan peralatan untuk mengobservasi dan memahami fenomena. Setiap materi yang disampaikan dalam pelatihan akan dilakukan praktik yang melibatkan langsung para peserta. Mulai praktikum membuat CV dan surat lamaran, mengerjakan psikotes, melakukan praktik wawancara dan LGD (*Leaderless Group Discussion*).

d. Metode Diskusi

Usman (2002) menyatakan bahwa metode diskusi adalah suatu pendekatan untuk mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang muncul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Tujuan dari metode diskusi adalah untuk mendorong peserta untuk belajar dan berpikir secara kritis, serta untuk mengeluarkan pendapat mereka secara rasional dan objektif tentang cara terbaik untuk memecahkan masalah. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk saling berdiskusi di setiap penyampaian materi. Model diskusi ini sangat menonjol diterapkan pada materi terakhir, yakni tentang LGD (*Leaderless Group Discussion*).

3. Evaluasi

Bentuk evaluasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dan dampak kegiatan terhadap mitra adalah melalui *pre test* dan *post test*, kemudian respon atau umpan balik dari para peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bogor ini diikuti sebanyak 41 peserta yang statusnya masih dalam proses pelatihan maupun yang sudah menjadi alumni. Peserta yang sudah mendaftar berasal dari jurusan las, otomotif, bangunan, perhotelan dan komputer. Kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, yang terdiri dari materi membuat surat lamaran dan CV, Tips Pengerjaan Psikotes, Teknik Wawancara dan *Leaderless Group Discussion* (LGD). Salah satu hal yang melandasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dikarenakan masih tingginya angka pengangguran di Kabupaten Bogor. Di samping itu, kegiatan ini menjadi alternatif solusi dalam menghadapi proses rekrutmen kerja di perusahaan, diantaranya meningkatkan keterampilan dalam membuat CV (Curriculum Vitae) berbasis ATS dan surat lamaran kerja, meningkatkan keterampilan peserta dalam mengerjakan soal psikotes dan menjawab pertanyaan wawancara kerja, kemudian tentunya membekali kemampuan *softskill* para peserta.

Rabu, 27 Maret 2024		
Waktu	Kegiatan	PIC
08.00 - 08.30	Pembukaan (sambutan Wadir I) dan <i>pre-test</i>	Bambang Wardoyo
08.30 - 10.30	1. Bedah <i>Curriculum Vitae</i> (CV) 2. Surat lamaran	CV: M. Eko Abrian Surat lamaran : Athira
10.30 - 12.00	Praktik membuat CV ATS	Dony Firman
12.00 - selesai	Penutupan kegiatan hari pertama	Mahasiswa
Kamis, 28 Maret 2024		
Waktu	Kegiatan	PI
08.00 - 09.30	Tips pengerjaan psikotes dan latihan soal psikotes	Ni Luh Putu Nia Adi Masliardi
09.30 - 11.30	1. Teknik wawancara 2. <i>Leaderless Group Discussion</i>	Doni Mardiyanto Don Gusti
11.30 - 11.45	<i>Post test</i> dan pengisian kuesioner <i>feedback</i> pelatihan oleh peserta	Mahasiswa
11.45 - 12.00	Penutupan kegiatan	M. Sarif Hasyim.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

1. Koordinasi dan pembagian kerja tim

Pada tanggal 26 Maret 2024, Tim PkM Program Studi D-III MSDM melaksanakan koordinasi dengan membahas persiapan dan pembagian kerja tim. Kemudian tim juga melakukan wawancara awal dengan ketua BLK Kabupaten Bogor mengenai permasalahan dalam proses rekrutmen kerja berdasarkan fakta pengalaman dari para peserta BLK.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 27-28 Maret 2024 yang diikuti sebanyak 41 peserta di gedung aula BLK Kabupaten Bogor. Sebelum pelatihan dimulai, kegiatan diawali dengan sambutan dari ketua BLK dan Wakil Direktur I Politeknik Ketenagakerjaan. Dalam kegiatan pelatihan tersebut, dibagi beberapa tahapan model teknis penyampaian materi sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan (Sudjana, 2010: 77). Ini merupakan metode awal yang digunakan dalam proses pembelajaran/ pelatihan, yakni dengan memberikan materi tentang penjelasan pengertian dan contoh surat lamaran dan CV berbasis ATS (applicant tracking system), pengertian dan macam psikotes, teknik wawancara kerja dan konsep dasar *Leaderless Group Discussion* (LGD). Penyampaian materi menggunakan media slide presentasi.



Gambar 1. Penjelasan Materi

b. Metode Simulasi

Menurut Sudjana (2013), simulasi adalah teknik pembelajaran yang meniru sesuatu yang ada di dunia nyata atau keadaan atau proses di sekitarnya. Setelah diberi penjelasan lisan secara singkat dan jelas, kemudian pemateri memberikan tutorial atau simulasi materi yang disampaikan. Pada Materi pertama yakni membuat CV dan surat lamaran, pemateri memperagakan atau memberikan tutorial secara langsung cara mendesain CV berbasis ATS yang kemudian diikuti para peserta, termasuk cara membuat CV ATS cukup menggunakan *handphone*. Materi kedua, tentang tips pengerjaan psikotes, para peserta diberi soal latihan untuk dikerjakan langsung dengan didampingi oleh tim sehingga diharapkan peserta dapat memahami secara seksama. Kemudian pada materi ketiga tentang teknik wawancara, penyampaian materi dilakukan dengan memberi simulasi dan kemudian praktik dalam model *role playing*, sebagian peserta ditunjuk untuk melakukan praktik secara langsung melalui model bermain peran, di mana pemateri berperan sebagai *interviewer* (yang mewawancarai), sementara peserta sebagai *interviewee* (yang diwawancarai). Sebelumnya pemateri telah memberikan simulasi atau contoh wawancara yang benar baik secara langsung maupun melalui video. Dengan cara ini peserta dapat mengukur/ melihat kemampuan diri-sendiri dan mengetahui kekurangan dirinya dalam menghadapi wawancara. Pada materi yang keempat tentang LGD dilaksanakan praktik secara langsung, pemateri membagi beberapa grup dan mendesain tempat duduk membentuk *oval* atau melingkar. Sebelumnya pemateri juga menyampaikan contoh tutorial melalui video, kemudian peserta diminta untuk menganalisis video tersebut, mendiskusikan terkait permasalahan di dalam LGD dan terakhir mempraktikkan sesuai kelompok yang sudah dibuat dan dilanjutkan evaluasi bersama.



Gambar 2. Praktik Wawancara

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan bentuk pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan, Killen (1998). Disamping penggunaan model simulasi dalam penyampaian materi, para peserta juga diajak untuk melakukan diskusi sehingga terbangun interaksi dua arah. Hal ini tentunya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Diskusi berjalan dengan sangat baik, peserta cukup aktif bertanya dalam proses penyampaian keempat materi tersebut, yakni membuat CV dan surat lamaran, psikotes, teknik wawancara dan LGD (Leaderless Group Discussion).



Gambar 3. Diskusi dan Latihan

3. Evaluasi

- Tolok ukur menunjukkan keberhasilan program. Reaksi positif dan performa peserta selama pelatihan diukur melalui observasi yang sangat aktif dan antusias. Ini menunjukkan bahwa peserta mengajukan banyak pertanyaan dan terlibat aktif dalam penerapan manajemen keuangan sederhana.
- Hasil evaluasi pemahaman peserta melalui *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Keterangan	Pre Test	Post Test
	Rata-Rata (score/20 butir soal)	Rata-Rata (score/20 butir soal)
41 Peserta	13/ 20	15/ 20
	67 %	76 %

Tabel 2. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Peserta kegiatan PkM sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan rekrutmen kerja, pada dasarnya sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2, dari skor yang dihasilkan dalam *pre test* dan *post test*, apabila dipersentase saat *pre test* terdapat 67% jawaban benar, setelah *post test* terdapat 76%, jadi ada kenaikan sekitar 9% jawaban benar. Dari data diatas dapat disampaikan bahwa kegiatan PkM ini telah memberikan dampak positif, yakni meningkatnya pemahaman peserta tentang strategi rekrutmen kerja.

No	Pernyataan	Rata-Rata Nilai	Keterangan
1	Secara keseluruhan, apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan/harapan anda?	3,47	Setuju - Sangat Setuju
2	Secara keseluruhan, apakah materi yang disampaikan bersifat praktis dan mudah diaplikasikan?	3,39	Setuju - Sangat Setuju
3	Secara keseluruhan, bagaimana kualitas materi yang disampaikan?	3,56	Setuju - Sangat Setuju
4	Secara keseluruhan, apakah pembicara/pemateri menyampaikan materinya dengan jelas?	3,36	Setuju - Sangat Setuju
5	Secara keseluruhan, bagaimana menurut anda penguasaan materi	3,44	Setuju - Sangat Setuju

	yang dimiliki oleh pembicara/pemateri?		
6	Secara keseluruhan, apakah pembicara/pemateri menyampaikan materi secara berurutan/sistematis?	3,50	Setuju - Sangat Setuju
7	Secara keseluruhan, apakah pembicara/pemateri berperan aktif membantu dan mendorong partisipasi/keterlibatan peserta?	3,44	Setuju - Sangat Setuju
8	Secara keseluruhan, bagaimana penampilan pembicara/pemateri dalam hal kerapian, kebersihan dan kesopan santunan dalam berbicara?	3,58	Setuju - Sangat Setuju

Tabel 3. Survei Penilaian

Kategori Skor Skala

No	Keterangan	Skor/ Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

Tabel 4. Kategori Skala

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua peserta memberikan respon yang baik (positif) terhadap pelaksanaan pelatihan pada program pengabdian kepada masyarakat ini. Secara keseluruhan, peserta mendapatkan banyak manfaat dari adanya pelatihan ini. Peserta mendapatkan tambahan wawasan dan keterampilan mulai dari materi membuat CV dan surat lamaran, psikotes, teknik wawancara dan LGD.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Strategi Rekrutmen dan Seleksi untuk Menunjang Persiapan Kerja Bagi Peserta Pelatihan Unit Pelaksana Teknis (UPT) - Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Bogor telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik. Proses pelatihan dilakukan dengan berbagai metode, yakni metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi dan praktikum sehingga materi dapat tersampaikan dengan efektif, disamping itu peserta mengikuti pelatihan dengan sangat aktif dan interaktif. Dan selama kegiatan, peserta selalu hadir penuh mengikuti sampai selesai. Dari kegiatan tersebut, peserta telah mendapatkan bekal wawasan dan keterampilan guna menghadapi proses rekrutmen kerja. Peserta telah diajarkan cara membuat CV ATS dan surat lamaran kerja, trik mengerjakan soal psikotes, praktik wawancara yang baik dan praktik melakukan diskusi kelompok tanpa pemimpin (Leaderless Group Discussion).

Adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman dan tambahan keterampilan secara berkelanjutan dalam membekali peserta mempersiapkan peserta menghadapi rekrutmen kerja dan berhasil lolos hingga diterima kerja. Akan lebih baik, program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan rekrutmen kerja dapat dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan durasi yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, T. N. (2022). Bimbingan Karir Bagi Lulusan Mahasiswa: Pelatihan Mencari Lowongan Pekerjaan, Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dan Mendesain CV Menarik. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(1), 9-15.
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336-345.
- Lazarowitz, R & P. Tamir. (1994). Research on Using Laboratory Instruction in Science. Handbook of Research on Science Teaching and Learning. Edited By: D. L, Babel. New York: Macmillan Publishing Company
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1), 39-44.
- Soemarsono, A. R., Ernawati, L., Nafisah, A. R., & Tarmidzi, F. M. (2021). Pelatihan Pembuatan Biobriket Ramah Lingkungan Berbahan Dasar Campuran Limbah Bonggol Jagung/Ampas Kopi/Serbuk Gergaji Kayu Kelompok Masyarakat Petani (GAPOKTAN) KM 12 Balikpapan Utara. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 1-9.
- Suprayogi, S., Puspita, D., Putra, E. A. D., & Mulia, M. R. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Anggota Karang Taruna Satya Wira Bhakti Lampung Timur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 356-363.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusdita, E. E., Vivin, L., Anjaswari, L., & Putri, E. Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Umkm Puspa Pinunjul. *Surakarta Abdimas Journal*, 2(1).